

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum, koperasi yang tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. Koperasi mempunyai fungsi sebagai lembaga penjualan, pemasaran, pembelian, produksi, dan jasa yang menyelenggarakan pendistribusian barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai pada tangan konsumen, anggota koperasi berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasi.

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoprasian, dalam Bab II pasal 2 dan 3 menyatakan bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945, dan koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. (<http://www.uu-nomor-17-tahun-2013>)

Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu saat ini memiliki jumlah anggota peternak susu sapi perah berjumlah dalam tiga wilayah kecamatan di Batu, diantaranya: Kec. Batu, Kec. Junrejo, dan Kec. Bumiaji dapat dilihat dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Peternak Susu Sapi Perah KUD Nandhi Murni Batu
Tahun 2011-2012

No	Jenis Kelamin	Tahun	
		2011	2012
1	Pria	1.940 orang	1.984 orang
2	Wanita	373 orang	384 orang
Jumlah		2.313 orang	2.368 orang

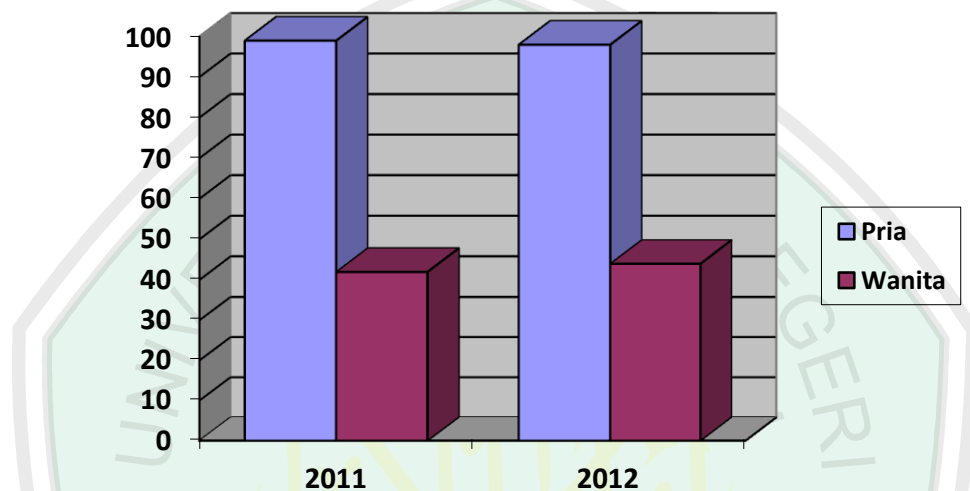
Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahunan (2012:3)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peternak susu sapi perah Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batudari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 55 orang. Banyaknya jumlah anggota Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu dalam tatanan ekonomi global persaingan bisnis yang ketat menuntut sebuah perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat, terutama harus mempertimbangkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah ujung tombak penggerak perusahaan, sehingga harus diprioritaskan. Oleh karena itu karyawan berhak mendapatkan perlakuan dengan baik sesuai kualitasnya serta mendapatkan imbalan yang wajar. Sesuai amanat undang-undang dimaksud pembayaran bonus kepada pengawas, pengurus, dan karyawan koperasi, telah diatur lebih lanjut dalam Undang-undang perkoprasian Nomor 17 tahun 2012 (Pasal 78 ayat 1 huruf c UU 17/2012).

Berdasarkan data tahun 2012 yang dibuat dalam laporan pertanggungjawaban pengurus tahunan, Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu memiliki jumlah karyawan sebanyak 142 orang, yang terdiri dari 98 pria dan 44 wanita, untuk tahun 2011 sebanyak 141 orang, yang terdiri dari 99 pria dan 42

wanita. Berikut akan diurai dalam gambar 1.1 untuk tahun 2011 dan tahun 2012 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Jumlah Karyawan Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu
Tahun 2011/2012



Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahunan (2012:4)

Dapat di simpulkan bahwa dari banyaknya jumlah karyawan di Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu menuntut perusahaan harus memberikan kompensasi berupa gaji tiap bulannya atas jasa yang diberikan. Dalam hal ini karyawan Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu menerima gaji perbulannya sesuai dengan ketentuan UMR (upah minimum regional) kota batu tahun 2013 sebesar Rp1.268.000,00.

Sedangkan jika dilihat dari segi pendidikan terakhir karyawan Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu mayoritas mengenyam pendidikan akhir sampai Sekolah Menengah Umum (SMU). Dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Tingkat Pendidikan Karyawan Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu
Tahun 2012

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	Sarjana (S1)	6
2	Diploma Tiga (D-III)	2
3	Sekolah Umum Menengah (SMU)	86
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	17
5	Sekolah Dasar (SD)	31
Jumlah		142

Sumber: Wawancara bagian personalia

Banyak diantara karyawan tersebut memiliki masa kerja yang cukup lama, umumnya diatas lima belas tahun mereka bekerja di Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu. Ironisnya karyawan tersebut hanya memiliki tingkat pendidikan akhir Sekolah Umum Menengah (SMU), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan bahkan Sekolah Dasar (SD). Secara terus menerus hal ini dipertahankan akan memperlambat tingkat kemajuan Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu, tingkat resiko dalam pengendalian keuangan, minimnya pengalaman dalam membuat sistem informasi akuntansi yang baik dan benar.

Untuk menjalankan sebuah usaha memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Didalam suatu perusahaan apabila sistem informasi akuntansi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai. Untuk menciptakan

pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan suatu pengawasan kerja.

Dale Timpe. Amenyebutkan *Motivation Of Personnal* yang ditulis oleh Robert W. Braid “gaji itu motivasi jika dipergunakan dengan benar”.Linda Gail Christie menyebutkan mengenai kebijakan penggajian untuk memotivasi pegawai, hendaknya para manajer lebih berperan dalam keputusan penggajian dan tidak hanya mengikuti petunjuk dari departemen personalia saja (Dale Timpe. A, 2006:66).

Pada dasarnya, sistem penggajian karyawan yang baik diberikan untuk menciptakan keseimbangan kinerja yang telah diberikan karyawan. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan tentang Pengupahan, Undang-undang Nomor 13 tahun 2013 pada Bab 10. Dalam pasal 88 ayat 1, setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pasal 89 Undang-undang ketenagakerjaan menyatakan bahwa pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari upah minimum. Apabila pengusaha yang tidak mampu membayar upah minimum yang telah ditentukan, dapat dilakukan penangguhan atau gugatan seperti yang ditetapkan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: KEP. 231/ MEN/ 2003 tentang pengupahan. (<http://ulielambry.wordpress.com/undang-undang-ketenagakerjaan/peraturan-perundang-undang-tentang-upah>)

Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu adalah koperasi yang mengeluarkan produk berupa susu murni siap minum dari sapi perah unggulan. Susu adalah salah satu produk unggulan kota batu. Banyak dari masyarakat kota batu yang berprofesi sebagai peternak sapi perah, yang kemudian hasil panen susunya disetorkan ke Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu untuk diolah. Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu memberikan kisaran harga kepada peternak susu sapi perah senilai Rp4.500,00-Rp5.000,00 per liter. Untuk menjaga keberlangsungan hubungan antara Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu dengan masyarakat petani susu setempat, humas Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu memberikan program penyuluhan dan obat-obatan secara gratis.

Pada tahun 2012 Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu memiliki omzet sebesar Rp 49.478.475.624,00 dari beberapa unit usahanya. Unit Usaha Tersebut Terdiri dari Unit Susu Sapi Perah, Unit Pengolahan Susu, Unit Pemasaran Produk Susu (KPPS), Unit Pakan Ternak (Sapronak), Unit Lebah, Unit Simpan Pinjam, Unit Waserba, Unit Pelayanan Listrik, dan Unit Batu Resto. Dengan banyaknya unit usaha yang dijalankan maka Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu harus memiliki sistem yang baik untuk menangani perekrutan hingga penggajian karyawan.

Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu layak dijadikan objek penelitian dikarenakan koperasi ini memiliki banyak unit usaha yang dijalankan, hal ini berdampak pula pada banyaknya karyawan yang dimiliki. Selain itu Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Kota Batu belum memiliki sistem penggajian dengan baik, maka dari itu Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Kota Batu memiliki dua

jenis sistem dalam pembagian gaji tiap bulannya hal ini di karenakan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Kota Batu yang tidak stabil tiap bulannya, selain itu dapat dilihat dari metode absensi (jam hadir), dan jam kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu masih manual. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi penggajian diperlukan agar manajer mudah mengontrol keuangan dan membantu manajer untuk mengambil keputusan. (sumber: wawancara bagian personalia tanggal 15 januari 2014).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penggajian, sama-sama merumuskan masalah tentang penggajian dan untuk mengetahui tentang proses penggajian. Sedangkan pada penelitian kali ini terlihat mencolok yaitu bagian obyek penelitian. Obyek penelitian terdahulu bersifat PT/CV sedangkan penelitian ini pada Koperasi Unit Desa, alasan lain Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Batu belum menerapkan sistem penggajian yang baik terdapat beberapa kelemahan dalam penggajian karyawan, seperti proses absensi yang masih manual, tingkat keamanan pada pengarsipan, jam kerja, dan jam hadir. Hal ini sangat rentan terjadinya penyalahgunaan untuk gaji karyawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin menjelaskan tentang siklus penggajian dengan mengambil judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA KOPERASI UNIT DESA NANDHI MURNI KOTA BATU”**.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian Pada Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian Pada Koperasi Unit Desa Nandhi Murni Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai proses penggajian dengan mengadakan study perbandingan antara teori yang diperoleh dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di instansi tersebut.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan informasi tentang proses penggajian dalam sebuah unit usaha yang bergerak dalam bidang koperasi unit desa.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola unit usaha dalam pengambilan keputusan untuk masa-masa yang akan datang, sekaligus sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk memperluas penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Penelitian

Pada pembahasan ini, peneliti hanya mengangkat pokok pembahasan tentang proses penggajian di sebuah unit usaha yang bergerak dibidang koperasi unit desa beserta masalah-masalah yang dihadapi dalam proses penggajian dan cara mengatasinya pada koperasi tersebut.